

ABSTRAK

Egi Rizaludinsyah, KONSEP DIRI PEZIARAH TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH (Studi Fenomenologi tentang Konsep Diri Peziarah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) di Makam Abah Anom Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya).

Fenomena ziarah ke makam merupakan kegiatan keagamaan sebagai wujud penghormatan dan mengharap do'a sebagai *wasilah* (perantara) kepada Tuhan. Pengalaman spiritual peziarah telah membawa dampak positif bagi kehidupannya, atau lebih dikenal dengan istilah mendapat berkah sehingga membuat mereka melakukan ziarah ke makam Abah Anom.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Konsep Diri Peziarah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di makam Abah Anom Suryalaya Tasikmalaya, serta bagaimana *significant others* dan *reference group* membentuk dan mendorong konsep diri peziarah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan penelitian diantaranya peziarah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah, *significant others* dan *reference group* sebanyak 6 (enam) orang yang diperoleh melalui teknik *purposive*. Kemudian teknik analisa data yang digunakan yaitu teknik analisa Creswell dalam kajian fenomenologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Konsep Diri Peziarah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di makam Abah Anom terbentuk dari pandangan diri akan pengalaman mereka mempunyai masa lalu yang kelam kemudian diperbaiki dengan seringnya berziarah ke makam Abah Anom. Mereka menganggap bahwa kehidupan yang dirasakan sebelumnya tidak menjadikan dirinya merasa tenang dan merasa yakin. Setelah menjadi peziarah, mereka merasakan kehidupan yang lebih baik, hati yang damai, dan menemukan konsep diri yang kokoh dalam dirinya sebagai peziarah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah. (2) *Significant Others* yang dalam hal ini kedekdekatan istri dengan suami, menjadikan bahwa *significant others* memandang peziarah yang melakukan ziarah ke makam Abah Anom sebagai sesuatu hal yang positif. Kegiatan ziarah ke makam Abah Anom, menjadikan sikap dan perilaku peziarah dapat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk mereka. (3) Peran *reference group* juga membentuk konsep diri peziarah, dalam penelitian ini yaitu mengajak peziarah untuk berziarah ke makam Abah Anom, lebih mengingat Allah melalui berdzikir, memotivasi, juga sebagai tempat peziarah berkonsultasi mengenai pengetahuan tentang Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah dan mursyid (guru) pada tarekat tersebut yaitu Abah Anom.

Kata kunci: *Konsep Diri, Peziarah, Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah, Abah Anom.*